

Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI

Hartini¹, Rani Wajriani²

^{1,2}Prodi Manajemen FEB Universitas Teknologi Sumbawa
email: [1hartini@uts.ac.id](mailto:hartini@uts.ac.id), [2raniwajriani@gmail.com](mailto:raniwajriani@gmail.com)

Received: 13 April, 2022; Accepted: 7 November 2022; Published: 12 Desember, 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang membagikan deviden dan terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Jenis penelitian dengan kuantitatif dan populasi dalam penelitian ini adalah Semua perusahaan makanan dan minuman yang membagikan deviden dan terdaftar di BEI periode 2018-2020. Sampel yang digunakan yaitu 10 perusahaan makanan dan minuman. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel dengan bantuan aplikasi eviwes 09. Hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini menunjukkan (H₁) Secara parsial DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham hal ini dilihat dari t statistik sebesar -2.572057 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0159 lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05. dan (H₂) Secara parsial ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan hasil yang didapat nilai t statistik sebesar 3.143063 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0040 lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05.

Kata kunci: Solvabilitas; Profitabilitas; Debt to Equity Ratio; Return On Equity; Harga Saham.

Abstract

This study aims to examine the effect of Debt to Equity Ratio and Return On Equity on stock prices of food and beverage companies that distribute dividends and are listed on the IDX in 2018-2020. The type of research with quantitative and population in this study are all food and beverage companies that distribute dividends and are listed on the IDX for the 2018-2020 period. The sample used is 10 food and beverage companies. The data analysis technique used is panel data analysis analysis with the help of the eviwes 09 application. The results of the analysis and discussion of this study indicate (H₁) Partially DER has a significant negative effect on stock prices, this can be seen from the t statistic at -2.572057 with a probability value of 0.0159 is smaller than the error rate (alpha) of 0.05 and (H₂) Partially ROE has a significant positive effect on stock prices with the results obtained a static t value of 3.143063 with a probability value of 0.0040 smaller than the error rate (alpha) 0, 05.

Keywords: Solvabilitas; Profitabilitas; Debt to Equity Ratio; Return On Equity; Harga Saham

PENDAHULUAN

Sebelum adanya *pandemic Covid-19*, kondisi perekonomian global masih menunjukkan pertumbuhan yang positif dan prospektif untuk melakukan investasi. Bahkan perekonomian nasional masih cukup baik dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (ISHG) yang sempat menyentuh 6.660,62 pada tanggal 26 Januari di tahun 2018, hal ini merupakan suatu pencapaian yang baik bagi Indonesia. Setelah pertengahan Maret isu-isu *Covid-19* mulai meluas dari negara Wuhan hingga ke seluruh dunia. Sehingga tren IHSG menjadi menurun mencapai angka 4.194,94 di tanggal 20 Maret 2020. Penurunan ini tentunya juga tidak terlepas dari sentimen investor yang melihat bahwa pemerintahan Indonesia belum serius menangani *Covid-19* sehingga krisis kesehatan terjadi dan isu-isu mulai bermunculan, membuat para investor lebih memilih untuk menarik dananya dari pasar modal. Hal tersebut tentunya membuat harga saham mengalami penurunan dan pergerakan pasar modal menjadi tidak stabil.

Sektor Perusahaan makanan dan minuman mendapatkan keuntungan berlipat ganda semenjak pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di tahun 2020. Keterbatasan masyarakat untuk keluar rumah meningkatkan kebutuhan akan pangan oleh masyarakat semakin bertambah. Selain itu dengan beredarnya informasi covid-19 masyarakat Indonesia berlomba-lomba untuk membeli cadangan kebutuhan selama PSBB berlangsung.

Harga saham perusahaan makanan dan minuman cenderung meningkat di tahun 2019 dengan rata-rata Rp 3.749 yang sebelumnya sebesar Rp 3.405 di tahun 2018 dan di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp 3.212. Penurunan dan kenaikan harga saham sudah biasa terjadi pada pasar saham. Namun peningkatan harga saham suatu perusahaan akan memberikan nilai dan keuntungan untuk investor.

Harga saham terbentuk di pasar modal pada saat tertentu dan di tentukan oleh pelaku pasar dengan melihat kekuatan permintaan dan penawaran. Sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan, investor harus dapat memahami situasi perusahaan yang merupakan faktor pertimbangan untuk memutuskan investasi laporan keuangan perusahaan juga harus dianalisis. Selain itu, ada faktor internal dan eksternal yang dapat membawa pengaruh bagi harga saham. Faktor internal atau fundamental adalah faktor yang masih bisa dikendalikan contohnya kondisi perusahaan hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, faktor eksternal adalah kondisi di luar kemampuan perusahaan yang tidak dapat dikendalikan contohnya inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang. Ringkasan laporan keuangan dapat dimanfaatkan sebagai sumber data tentang penyajian informasi perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dan dapat memberikan sinyal baik untuk memancing investor, sehingga saham perusahaan menjadi saham yang di cari dan hal ini dapat meningkatkan harga saham. Menurut Fahmi, (2014) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecil nya tingkat keuntungan dalam hubungan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Secara umum ada empat jenis rasio utama yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, yaitu Net profit margin, Return on Investment (ROI), Return On Equity (ROE) dan Earning Per share. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas Return On Equity (ROE) yakni untuk mengetahui tingkat laba bersih atas ekuitas perusahaan. karena peneliti meneliti pengaruh harga saham terhadap perusahaan makanan dan minuman yang membagikan deviden sehingga dengan menggunakan rasio ROE sebagai pembanding tingkat laba bersih dengan ekuitas yang di mana sebagian ekuitas akan di bagikan kepada pemegang

saham dalam bentuk deviden dan jumlah laba terhadap ekuitas akan mempengaruhi kepercayaan investor untuk menjual atau membeli saham.

Selain memperhatikan perusahaan dari segi profitabilitasnya. Para investor juga harus memperhatikan kapabilitas perusahaan atas hutang atau kewajibannya dengan memperhatikan struktur modal perusahaan atau dapat di tinjau dari rasio Solvabilitas yakni *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) dipilih peneliti untuk menjadi alat ukur dari Solvabilitas pada penelitian ini. DER adalah jumlah utang per ekuitas, dimana dengan ini para investor dapat mengetahui besaran hutang atas ekuitas perusahaan dalam menjalani kegiatan operasionalnya. Setiap perusahaan pasti memiliki utang untuk mendanai kegiatan perusahaan dengan harapan akan mendapatkan keuntungan lebih di masa yang akan datang. Tingkat utang yang tinggi akan ekuitas menandakan sinyal yang buruk untuk performa perusahaan di mana perusahaan memiliki kewajiban yang tinggi untuk membayar utang-utangnya hal ini akan berimbas kepada profitabilitas, nilai perusahaan dan ke tidak sanggupan perusahaan dalam membagikan deviden. Maka para investor akan berfikir dua kali untuk membeli saham perusahaan tersebut, hal ini menyebabkan harga saham akan menjadi turun.

Penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh Solvabilitas dengan menggunakan Deb to Equity Ratio (DER) dan Profitabilitas dengan menggunakan Return Of Equity Ratio (ROE) terhadap Harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang telah membagikan deviden periode 2018-2020

METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian deskriptif atau *descriptive research*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang membagikan deviden dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Yakni sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar populasi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dan Membagikan Deviden

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9-Juli-1996
2.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12-Februari-1984
3.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-Oktober-2018
4.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22-Juni-2017
5.	ICBP	PT Indofood CBP	7-Oktober-2010
6.	INDF	PT Indofood Tbk	14-Juli-1994
7.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	4-Juli-1990
8.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Juni-2010
9.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08-Sep-93
10.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk	2-Juli-1990

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2018-2020

Dikarenakan sampel penelitian ini telah diketahui atau termasuk ke dalam Probability Sampling maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yakni perusahaan makanan dan minuman yang membagikan deviden periode 2018-2020. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik sampel sensus yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi di jadikan sebagai sampel.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini antara lain laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 di IDX Website. Untuk bisa menjawab hipotesis dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi Data Panel. Karena di dalam penelitian ini menggunakan data cross section dan data time series. Aplikasi yang di gunakan adalah *Eviews 09*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Tabel 2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	144.628351	(9,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	128.842619	9	0.0000

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews 9.0

Hasil uji Chow menunjukkan bahwa probability lebih kecil dari nilai α yaitu $<0,05$ maka model yang terpilih adalah Fixed Effect Model. Maka tolak H_0 diterima dan H_1 ditolak, kemudian data harus di uji lagi menggunakan uji Hausman.

Uji Hausman

Tabel 3
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.237666	2	0.1981

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews 9.0

Hasil Hausman menunjukkan bahwa probability lebih besar dari nilai α yaitu $>0,05$ maka model yang terpilih adalah Random Effect Model. Maka H_1 diterima

dan H0 ditolak, kemudian data harus di uji lagi dengan uji terakhir yaitu menggunakan uji Laurage Multipler.

Uji Laurage Multipler

Tabel 4
Hasil Uji Laurage Multipler

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided(all others)alternatives

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	22.02987 (0.0000)	1.665536 (0.1969)	23.69540 (0.0000)

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews 9.0

Hasil Laurage Multipler. menunjukan bahwa nilai Both kurang dari nilai α yaitu 0,05 maka model yang terpilih adalah Random Effect Model dan H1 diterima.

Interpretasi Model Random Effect Model

Tabel 5
Hasil interpretasi Model Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/21/21 Time: 13:55
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3073.518	1030.477	2.982618	0.0060
X1	-910.7377	354.0892	-2.572057	0.0159
X2	6465.658	2057.120	3.143063	0.0040

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2999.142	0.9819
Idiosyncratic random		407.5923	0.0181

Weighted Statistics

R-squared	0.364324	Mean dependent var	270.2742
Adjusted R-squared	0.317237	S.D. dependent var	504.4562
S.E. of regression	416.8295	Sum squared resid	4691164.
F-statistic	7.737238	Durbin-Watson stat	2.254606
Prob(F-statistic)	0.002206		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.022785	Mean dependent var	3455.167
Sum squared resid	2.80E+08	Durbin-Watson stat	0.037837

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews 9.0

Dilihat dari hasil output tabel 5 nilai Prob (F-statistik) sebesar 0.002206 dimana nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi, yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen harga saham.

Berdasarkan hasil output uji signifikansi didapat nilai t statik pada variabel X1 sebesar -2.572057 dengan nilai probability sebesar 0.0159 lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang membagikan deviden dan terdaftar di BEI 2018-2020. Hasil variabel X1 yang di dapatkan berlawanan dari variabel Y yakni bernilai negatif sebesar -2.572057 hal ini di karenakan kenaikan utang pada perusahaan justru menurunkan tingkat ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut hal ini sesuai dengan signal teory yang menyatakan bahwa kenaikan utang dapat menjadi sinyal waspada untuk para investor dan pemegang saham karena hal itu dapat menjadi pertanda bahwa perusahaan tersebut dapat bangkrut begitu pula dengan sebaliknya maka tingkat DER berpengaruh pada harga saham.

Berdasarkan hasil output pada tabel uji signifikansi didapat nilai t statik pada X2 sebesar 3.143063 dengan nilai probability sebesar 0.0040 lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang membagikan deviden dan terdaftar di BEI 2018-2020. Nilai t hitung yang di

dapatkan bernilai positif hal ini sesuai dengan signal theory yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang cenderung naik dapat menjadi sinyal baik untuk para investor dan pemegang saham karena jelas kenaikan ROE mencerminkan perusahaan yang memiliki performa dan prestasi yang bagus sehingga akan meningkatkan harga saham.

PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil uji signifikansi dan analisis hipotesis hubungan setiap variabel independen (DER dan ROE) yang signifikan dengan variabel dependen (Harga Saham):

Debt to Equity Ratio (DER) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2020. Hal ini dapat di karenakan sinyal yang di terima oleh investor ketika tingkat utang tinggi adalah sinyal buruk. Wajar jika para investor merasa waspada di saat perusahaan meningkatkan utangnya di masa pandemic yang di mana pasar sulit untuk di tebak dan tidak seimbang, sehingga investor tidak ingin mengambil resiko yang tinggi untuk membeli saham perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi. Di masa pandemic covid-19 juga sangat sulit bagi perusahaan untuk melakukan perluasan atau ekspansi. Hal ini semakin memperjelas sinyal negatif yang di terima oleh investor. Ini sesuai dengan sinyal teory. Namun mengapa perusahaan masih meningkatkan utang, contohnya yang terjadi pada tahun 2020. Teori struktur modal dapat menjelaskan bahwa peningkatan utang di karenakan struktur modal perusahaan masih kurang optimal atau belum sampai pada batas tingkat resiko terhadap keuntungan, sehingga perusahaan harus tetap menambah utangnya untuk mencapai batas yang optimal dan berdampak pada harga saham perusahaan menurun.

Debt to Equity Ratio(DER) adalah tingkat utang terhadap ekuitas. Semakin tinggi utang yang di miliki sebuah perusahaan maka akan menjadi lampu waspada untuk perusahaan tersebut karena bisa jadi perusahaan tersebut di ambang kebangkrutan karena banyaknya kewajiban yang harus di bayarkan jika perusahaan

tersebut tidak mampu untuk membayar kewajibannya maka perusahaan tersebut dapat mengalami kebangkrutan artinya naiknya nilai DER maka akan mengakibatkan menurunnya harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailia & Suhermin, (2017) yang meneliti pengaruh DER pada perusahaan Food and Beverage periode 2010-2014. Pada penelitian ini menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal yang serupa juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Nordiana & Budiyanto, (2017) meneliti sector perusahaan yang sama pada periode 2013-2015 menyimpulkan bahwa tingkat DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Munira et al., (2018) juga menghasilkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang sejalan juga dilakukan Hendra, (2019) serta Ramadhani & Pustikaningsih, (2017) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan dan negative terhadap harga saham,

Return On Equity (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2020. Sesuai dengan sinyal positif yang akan diterima oleh para investor ketika tingkat ROE meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang memiliki kinerja bagus dari tahun ke tahun sehingga investor memiliki keyakinan yang kuat untuk membeli saham perusahaan yang otomatis akan meningkatkan harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi ROE berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan income berdasarkan modal tertentu. Kenaikan ROE menandakan meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nordiana & Budiyo, (2017), Avriani et al., (2021), Ratnaningtyas, (2021) meneliti sektor perusahaan yang sama pada periode 2013-2015 menyimpulkan bahwa tingkat ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang berarti semakin tinggi ROE maka dapat meningkatkan harga saham.

UCAPAK TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknologi Sumbawa yang telah memberikan insentif biaya publikasi dosen melalui program Hibah PKKM Kemendikbud Ristek dengan Nomor Kontrak : 5773/E3.1/PKS.VIII/KL/2022 dan 022/UTS/PKS/VIII/2022.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DER dan ROE terhadap harga saham Perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Debt to Equity Ratio (DER) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2020. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t statistik sebesar -2.572057 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0159 lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05.
2. Return On Equity (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang didapat nilai t statistik sebesar 3.143063 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0040 lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05

DAFTAR RUJUKAN

- Avriani, D., Effendi, M. S., & Sentosa, E. (2021). Pengaruh DER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham (Perusahaan Konstruksi Tercatat Di BEI 2012-2018). *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 49–57. www.lifepal.co.id
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. ALFABETA.

- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Returnsaham Pada Industri Penerbangan(Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *Kreatif*, 7(1), 80–93. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif>
- Iqbal, M. (2015). *Operasional Regresi Data Panel dengan Eviews 8*. Perbarnas.
- Lailia, N., & Suhermin. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–20.
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(3), 191–205.
- Nordiana, A., & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–16.
- Ramadhani, F. H., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Profita, Edisi 8*, 1–13. www.pwc.com
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91--102.
- Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian* (Edisi Terbaru). Alfabeta.